

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang menelaah mengenai cara melakukan penelitian serta alat-alat yang dipergunakan sewaktu penelitian.¹ Oleh karena itu, metode penelitian mempersoalkan mengenai konsep. Oleh sebab itu, metode penelitian membahas mengenai konsep yang teoritis, kelebihan serta kelemahan pada suatu karya ilmiah. Dilanjut penentuan metode yang digunakan untuk penelitian.² Penelitian ini disusun dengan tahapan, yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan

Method penelitian merupakan cara untuk memperoleh data, manfaat serta tujuan secara ilmiah.³ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* (Studi Kasus), atau dapat diartikan penelitian yang dilakukan dengan mengambil data autentik di lapangan. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan keadaan yang benar-benar terjadi. Namun sebelum itu terdapat campur tangan penulis supaya fenomena yang terjadi bisa terlihat serta diamati.⁴ Data dari sumber literasi tetap digunakan, akan tetapi yang diutamakan yaitu data yang didapat di lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menjabarkan data yang telah diperoleh baik berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Penelitian deskriptif terfokus pada penelitian status sekerumunan orang, kondisi, *object*, model berpikir, atau sebuah perkara yang terjadi saat ini.⁵ Dengan demikian, penulis akan menggambarkan lewat penelitian ini keadaan secara apa adanya yang ada di lapangan dan dalam konteks penyaluran zakat produktif sebagai penunjang usaha mikro dalam memajukan perekonomian masyarakat (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Kudus).

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju penulis yaitu di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kudus.

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 6.

² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 3.

⁴ Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 21.

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Gholia Indonesia, 1988), 63.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sasaran utama dalam melaksanakan penelitian. Subyek dalam penelitian ini terdiri dari pengurus BAZNAS Kabupaten Kudus serta sebagian *mustahiq* yang memperoleh bantuan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian didapat langsung dari penelitian yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Kudus. Supaya data yang diperoleh relevan dan tidak menyebabkan kesalahan dalam penelitian, maka penulis mencari sumber data yang akurat. Penelitian ini menggunakan data rujukan dari berbagai sumber, meliputi:

1. Sumber data primer

Data yang didapat dari hasil wawancara dengan objek yang bersangkutan. Penulis mendapatkan sumber data dari wawancara dengan pengurus BAZNAS Kabupaten Kudus, serta sebagian masyarakat yang memperoleh zakat.

1. Sumber data sekunder

Sumber yang didapat dari kepustakaan merupakan sumber data sekunder. Sumber ini didapat dari surat kabar, karya tulis dan lainnya yang menyangkut pada ulasan.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan paling penting dalam sebuah penelitian, sebab hal tersebut merupakan tahapan di mana data diperoleh.⁷ Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan penulis, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan kemudian mencatat dengan teliti dan sistematis tentang fakta mengenai kondisi dan perilaku nyata yang didapat dengan melakukan observasi.⁸ Teknik pengumpulan data menggunakan metode ini digunakan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pelaksanaan penyaluran zakat produktif dengan pemberian modal usaha untuk usaha mikro yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Kudus.

⁶ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Edisi 1 cet. 6 (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 144.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 308.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 310.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan verbal yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan penjelasan.⁹ Teknik ini digunakan penulis apabila ingin didapatnya masalah yang diteliti dengan melakukan studi pendahuluan, akan tetapi penulis juga dapat melakukannya jika ingin mengetahui lebih dalam lagi.¹⁰ Wawancara ini dilakukan penulis dengan pihak pengurus BAZNAS Kabupaten Kudus serta sebagian *mustahiq* yang memperoleh zakat produktif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk catatan kejadian yang telah lalu. Dokumentasi dapat dalam bentuk gambar, tulisan ataupun karya monument serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹¹ Hasil penelitian akan akurat apabila didukung dengan bukti-bukti seperti karya ilmiah akademik ataupun foto-foto dalam kegiatan pengelolaan, penyaluran dana zakat yang dikhususkan sebagai modal untuk usaha mikro di BAZNAS Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian, agar memperoleh hasil data yang benar serta sesuai, maka diperlukan uji keabsahan data. Validitas yakni derajat yang menunjukkan kepastian antara yang dipaparkan oleh penulis dengan data yang berlangsung pada objek penelitian.¹² Teknik triangulasi digunakan penulis dalam penelitian ini. Triangulasi memiliki arti kegiatan pemeriksaan data melalui berbagai sumber, teknik, maupun waktu.

a) Triangulasi sumber

Kualitas akan diperiksa pada triangulasi ini, yakni dengan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang diteliti dan kemudian dilakukan pengecekan. Data yang sudah dianalisis akan menghasilkan kesimpulan yang nantinya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan sumber-sumber tersebut.

⁹ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, 106.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 317.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 329.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 363.

b) Triangulasi teknik

Kualitas data akan diperiksa pada triangulasi ini, yakni dengan mengecek sumber yang sama, tetapi teknik yang digunakan berbeda. Triangulasi teknik meliputi:

1) Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Dalam penelitian kualitatif, sumber data sebagian besar berdasarkan pada wawancara mendalam.

2) Observasi (pengamatan)

Merupakan bentuk pengamatan di lapangan yang hasilnya dapat berupa gambaran.

3) Dokumen

Dokumen merupakan pelengkap dalam suatu penelitian, dapat berupa foto, sumber tertulis, maupun karya monumental.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi ini digunakan untuk melakukan pemeriksaan kembali pada sumber yang sama, akan tetapi dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Penulis dapat melakukan berulang kali apabila didapati hasil uji yang data yang berbeda.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses di mana data yang telah diperoleh di lapangan akan dikelompokkan kedalam kategori, pola atau deskripsi agar dapat didapati hipotesis yang sesuai dengan data.¹⁴ Analisis data dilakukan terlebih dahulu sebelum terjun ke lapangan apabila melakukan penelitian kualitatif, yakni menggunakan data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Adapun kegiatan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Analisis data lewat reduksi data diperlukan untuk mencatat secara cermat dan terperinci setelah melakukan penelitian yang tentunya telah memperoleh data yang cukup banyak. Reduksi data diartikan sebagai kegiatan merangkul, menentukan hal-hal penting agar berfokus pada hal utama, sehingga data yang sudah direduksi dapat menyuguhkan

¹³ Arnild Augina Mekarise, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. XII, No. 3 (2020), 150-151.

¹⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 145.

gambaran yang kian jelas serta memudahkan penulis dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.¹⁵

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah berikutnya setelah data direduksi yaitu menyajikan data, dapat berupa bagan, deskripsi singkat, kaitan, dan *flowchart* dan lainnya. Teks narasi sering dipergunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data-data.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan. Apabila tidak memperoleh bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan diawal yang sifatnya sementara dapat diubah. Berbeda lagi apabila bukti yang didapati kuat serta konsisten pada kesimpulan awal, maka dapat dijabarkan kesimpulan yang kuat atau valid.¹⁶ Setelah disajikan data, berikutnya akan ditarik kesimpulan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah mengenai penyaluran zakat produktif sebagai penunjang usaha mikro dalam memajukan perekonomian *mustahiq* (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Kudus).

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 134-137.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249-253.